PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SD NEGERI PASIR WETAN KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS

Anis Amanulloh[1], Alief Budiyono[2]
[1,2]UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
[1]2341206000@mhs.uinsaizu.ac.id, [2]alief@uinsaizu.ac.id

ABSTRACT

The Qur'an is the main source of law for Muslims and learning it is an obligation. Therefore, the most important thing in Islamic religious education is to understand the Qur'an. The purpose of this study is to determine the extent of students' ability to read the Qur'an and to find out the efforts made by Islamic education teachers in improving the ability to read the Qur'an and to explore what are the supporting and inhibiting factors in improving the ability to read the Qur'an. The methodology of this research is carried out by collecting data related to the role of Islamic education teachers in improving the ability to read the Qur'an, inventorying information related to the problem and analyzing all data using a scientific approach Content Analysis. The results showed that a teacher in realizing the goals of education in order to be in accordance with what is expected, it takes a competent teacher in education, including: mastery and application of curriculum, curriculum development and teaching and mastery and application of education. By mastering the ability to read the Qur'an by a teacher, the teacher can improve the students' ability to read the Qur'an.

Keywords: Role, Islamic Religious Education Teacher, Improving the Ability to Read the Qur'an

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama bagi umat islam dan mempelajarinya merupakan sebuah kewajiban. Oleh karena itu, yang terpenting dalam pendidikan agama Islam adalah memahami Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan mengetahui upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an serta menggali apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun metodologi penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, menginventarisir informasi yang berhubungan dengan masalah dan menganalisa semua data dengan menggunakan pendekatan ilmiah Content Analysis. Hasil penelitian menunjukan bahwa seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan agar dapat sesuai dengan yang diharapkan, maka dibutuhkan guru yang berkompeten dalam pendidikan, diantaranya: penguasaan dan penerapan kurikulum, pengembangan kurikulum dan pengajaran serta penguasaan dan penerapan pendidikan. Dengan dikuasainya kemampuan

membaca Al-Qur'an oleh seorang guru, maka guru tersebut bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: Peran, Guru Pendidikan Agama Islam, Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan mukjizat nabi Muhammad SAW yang paling besar diantara mukjizat-mukjizat lain yang Allah berikan kepada para rasul. Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar karena sejak pertama kali diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, Al-Qur'an akan terus berlaku bagi umat Islam hingga hari kiamat (Khodijah et al, 2023).

Belajar membaca Al-Qur'an wajib hukumnya bagi umat islam. Akan tetapi permasalahan yang sering terjadi ketika Al-Qur'an itu sendiri harus dipahami, untuk membacanya saja masih banyak siswa SD kelas tinggi dengan kemampuan membaca yang masih sangat rendah. Kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai sunnah sering disebut dengan membaca secara tartil. Nabi pun memerintahkan membaca Al-Qur'an secara tartil dan membaguskan suara. Tartil adalah membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. Tajwid sendiri artinya ilmu yang mempelajari bagaimana cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, sedangkan makharijul huruf adalah mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya.

Permasalahan yang sering terjadi pada siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dirasakan oleh sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kompetensi membaca Al-Qur'an yaitu masih banyak siswa yang belum mencapai kemampuan tersebut bahkan sekedar membaca saja masih banyak siswa yang belum mampu. Kenyataan seperti itulah yang membuat tidak sedikit orang tua siswa serta guru PAI mendorong anak untuk mendapat pelajaran khusus di tempat pendidikan non formal, antara lain madrasah diniyah, taman pendidikan al-Qur'an, pengajian-pengajian dengan metode tradisonal ataupun metode terbaru (Azzahra, 2020).

Keadaan tersebut perlu diperhatikan oleh seorang guru khususnya guru PAI agar selalu berusaha menciptakan inovasi dalam pembelajaran, sebagai solusi untuk meningkatan daya tarik siswa dalam pembelajaran PAI sehingga dapat

meningkatkan kemampuan membaca, maka peran guru yang menjadi inovasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Seorang guru harus mempunyai bekal kemampuan yang memadai, adapun kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal serta kemampuan sosial yakni untuk melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya yang berarti mengutamakan nilai-nilai sosial dan material (Hamzah & Attan, 2007).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu: kompetensi guru sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada Rabu, 04 Januari 2023, penulis tertarik melakukan penelitian di SD Negeri Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas terkait tema peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penulis ingin mengetahui sejuah mana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti masalah "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2022/2023".

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Moleong, 2009). Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sejumlah 2 orang dan siswa SD Negeri Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 394 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *data reduction* (reduksi data), *display* (penyajian data), *conclusing drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2022/2023

Kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Negeri Pasir Wetan menggambarkan variasi yang ada di antara siswa-siswa. Meskipun beberapa siswa mampu membaca dengan lancar dan memahami tajwid dengan baik, yang lain mungkin masih terbata-bata dalam membaca. Hasil penelitian ini menyoroti peran penting guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Guru menggunakan berbagai metode, seperti memberikan tugas hafalan surat-surat pendek dan memberikan kesempatan siswa untuk membaca di depan kelas. Selain itu, lingkungan yang mendukung, dengan keberadaan pondok pesantren dan madrasah diniyah di sekitar sekolah, telah memberikan dorongan positif untuk pembelajaran Al-Qur'an. Walaupun sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang baik, perbedaan individu tetap ada. Untuk terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dibutuhkan tekad yang kuat dan konsistensi dalam membaca setiap hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa usaha pendidikan agama Islam dan lingkungan yang mendukung telah memberikan dampak positif pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sementara tetap mengingatkan bahwa perbedaan kemampuan antar siswa adalah hal yang wajar.

2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil penelitian terkait faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2022/2023, terlihat bahwa ada beberapa faktor penting yang memengaruhi proses ini.

Faktor pendukung utama dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah peran orang tua dan guru pendidikan agama Islam. Kerjasama antara guru dan orang tua siswa memiliki peran krusial dalam membantu siswa memahami Al-

Qur'an. Orang tua membantu dalam pengawasan dan memberikan dorongan positif di rumah, sementara guru menggunakan berbagai metode untuk membantu siswa di sekolah. Selain itu, lingkungan yang mendukung, termasuk adanya madrasah diniyah dan pondok pesantren di sekitar sekolah, juga memberikan dorongan positif dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Namun, ada faktor penghambat yang perlu diperhatikan, seperti pengaruh media elektronik, terutama gadget, yang membuat siswa cenderung malas membaca Al-Qur'an. Lingkungan sosial juga dapat memengaruhi siswa, terutama jika mereka bergaul dengan teman-teman yang kurang baik. Oleh karena itu, peran guru pendidikan agama Islam dan orang tua dalam memberikan arahan dan pengawasan menjadi sangat penting.

Dengan demikian, peran guru pendidikan agama Islam dan orang tua dalam mendukung siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an telah berhasil, meskipun ada tantangan dari faktor-faktor penghambat, seperti media elektronik dan lingkungan sosial. Kerjasama antara guru dan orang tua serta pemahaman akan lingkungan sosial siswa menjadi faktor kunci dalam mencapai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang maksimal.

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Peningkatan Kemapuan Membaca Al-Qur’an Siswa SD Negeri Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2022/2023

Dalam penelitian ini, peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri Pasir Wetan sangat krusial. Guru PAI memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Mereka harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dan keterampilan mengajar yang baik untuk memberikan motivasi belajar yang baik kepada siswa.

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melibatkan penggunaan berbagai metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Ini mencakup pengajaran ilmu tajwid secara bertahap, dengan fokus pada konsep seperti mad, idgham, idzhar, ikhfa, iqlab, dan lainnya. Guru juga diberi tugas untuk rutin membaca Al-Qur'an bersama siswa sebelum memulai

pembelajaran, sehingga membantu siswa yang belum lancar membaca menjadi lebih terampil.

Selain itu, peran guru PAI sebagai teladan moral sangat penting. Mereka harus mengajarkan nilai-nilai keislaman dan etika yang baik kepada siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru harus ahli dalam bidang mereka, menguasai ilmu pendidikan agama Islam dan tajwid, sehingga mereka dapat memberikan pengajaran yang berkualitas.

Penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SD Negeri Pasir Wetan telah melakukan upaya yang cukup baik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Mereka menggunakan berbagai metode yang bervariasi, seperti metode iqro' dan metode lainnya sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa. Selain itu, upaya lainnya mencakup penyediaan buku-buku pendukung, pengiriman tenaga pendidik ke pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, dan penambahan alokasi waktu serta les baca Al-Qur'an.

Dengan demikian, upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dianggap berhasil dan memadai. Peran guru PAI yang profesional dan berpengetahuan dalam bidang Al-Qur'an sangat berarti dalam membentuk generasi siswa yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah ilmu tajwid.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2022/2023" berdasarkan data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri Pasir Wetan sudah cukup baik karena didukung lingkungan yang baik pula. Lingkungan SD Negeri Pasir Wetan berdekatan dengan pondok pesantren dan madrasah diniyah. Dengan kondisi tersebut cukup membantu siswa SD Negeri Pasir Wetan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Namun demikian, tetaplah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri Pasir Wetan berbeda-beda setiap individunya.

Ada yang lancar tetapi masih sedikit terbata-bata, ada juga yang mampu membacanya dengan lancar akan tetapi kurang tepat makharijul hurufnya dan ada juga yang mampu membacanya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar. Akan tetapi tidak hanya sampai disitu, untuk mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dibutuhkan tekad yang kuat agar tetap istiqomah dalam membaca Al-Qur'an setiap hari terlebih dalam hal pembelajaran di sekolah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru pendidikan agama Islam dalam peningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terdiri dari faktor
4. pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung peran guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri Pasir Wetan terdiri dari orang tua dan guru pendidikan agama Islam yaitu menitikberatkan sebagai pembimbing mereka ketika membaca Al-Qur'an. Selain itu, guru pendidikan agama Islam juga selalu mendampingi, mengarahkan dan selalu mengawasi. Selain itu ada juga faktor penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri Pasir Wetan yaitu media elektronik seperti gadget yang selalu menjadikan anak-anak malas untuk membaca Al-Qur'an. Selain itu, faktor penghambat lainnya yaitu masyarakat ketika siswa salah memilih teman dalam bergaul.
3. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri Pasir Wetan adalah memberikan motivasi-motivasi yang sifatnya membangun agar peserta didik lebih semangat dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Guru pendidikan agama Islam harus rutin memberikan tugas berupa hafalan surat-surat pendek agar siswa juga lebih terbiasa dalam hal membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Azzahra, I. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran (Studi Kasus di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak)* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

Hamzah, M. I. M., & Attan, N. (2007). Tahap kesediaan guru sains dalam penggunaan teknologi maklumat berasaskan komputer dalam proses pengajaran dan pembelajaran. *Sains Humanika*, *46*(1).

Khodijah, S. F. S., Adit, S., & Nurmalasari, W. (2023, June). Memahami Mukjizat Nabi Muhammad (Al Qur'an). In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 22, pp. 382-391).

Moleong, Lexy J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya